

## RINGKASAN

**Pengaruh sistem perkandangan terhadap tingkat produksi ayam petelur *strain hyline* (Studi kasus di PT. Jatinom Indah *Farm Blitar*),** Betta Aulia Nur Rachman, NIM C31162011, Tahun 2019, 42 Halaman, Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Nurkholis, S.Pt, MP. (Pembimbing Utama).

Ayam petelur *strain hyline* termasuk ayam tipe *medium*. Tubuhnya tidak terlalu kurus, tapi tidak juga terlihat besar. Produksi telur cukup banyak sekitar 200 butir/ekor/tahun dan juga dapat menghasilkan daging yang banyak, sehingga disebut ayam tipe dwiguna. Salah satu faktor yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan produksi telur yang maksimal adalah dengan memperhatikan sistem perkandangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari sistem perkandangan yang berbeda terhadap tingkat produksi ayam petelur *strain hyline*. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3 September – 31 Oktober 2018 di PT. Jatinom Indah *Farm Blitar* yang bertempat di Ds. Jatinom, Kec. Kanigoro, Kab. Blitar.

Hasil yang di dapat melalui perhitungan Uji T dengan data *hen day production* sebagai acuan dari perbedaan sistem perkandangan (*closed house* dan *opened house*) dinyatakan tidak berbeda nyata ( $P > 0,05$ ) yang mengartikan bahwa perbedaan sistem perkandangan dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap tingkat produksi ayam petelur *strain hyline*.